

# Pengaruh Dukungan Sosial dan Celebrity Worship Terhadap Subjective Well-Being Pada Fans JKT48 Sidoarjo

Oleh:

Nandito Dwi Prasetyo,  
Lely Ika Mariyati

Program Studi S1 Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Desember, 2025



# Pendahuluan



Industri hiburan, khususnya musik, **berkembang pesat** dan **musik pop** menjadi genre yang **paling digemari** masyarakat Indonesia.



**Fenomena idol group** seperti **JKT48** berkembang seiring meningkatnya minat generasi muda terhadap **musik pop** dan **budaya idol**.



**JKT48 memiliki basis penggemar dengan tingkat loyalitas dan fanaticisme yang tinggi**, yang tersebar di berbagai daerah



**Keterlibatan dalam fandom tidak hanya menjadi bentuk hiburan**, tetapi juga **membentuk komunitas sosial** bagi penggemarnya.

# Fenomena & Masalah Penelitian

- Komunitas penggemar JKT48 seperti Fans JKT48 menunjukkan keterlibatan emosional yang tinggi terhadap idola.
- Para fans tidak hanya menikmati karya sang idola, tetapi juga membentuk komunitas
- Didalam Komunitas tersebut para fans dapat saling berinteraksi, dan aktif dalam berbagai kegiatan fandom. Keterlibatan ini menciptakan pengalaman sosial yang kompleks
- Masih sedikit penelitian psikologis yang mengkaji Subjective Well-Being dalam komunitas fans idol group, khususnya Fans JKT48.
- Belum diketahui secara spesifik bagaimana pengaruh Dukungan Sosial antar anggota dan intensitas Celebrity Worship terhadap Subjective Well-Being mereka

# Kajian Teori

## A. Subjective Well-Being (Diener)

- Evaluasi subjektif terhadap hidup
- Terdiri dari kepuasan hidup, afek positif & negatif
- SWB tinggi → individu merasa puas, optimis, dan bahagia

## B. Dukungan Sosial (Sarafino & Sarason)

- Bantuan interpersonal: emosional, instrumental, informasional, penghargaan, jaringan sosial
- Memperkuat coping dan kesejahteraan psikologis
- Dalam komunitas fans: meningkatkan rasa memiliki dan solidaritas

## C. Celebrity Worship (Maltby dkk.)

- Keterikatan terhadap idola emosional
- Tiga dimensi:
  - Entertainment-social: untuk hiburan
  - Intense-personal: merasa terikat secara pribadi
  - Borderline-pathological: obsesi ekstrem



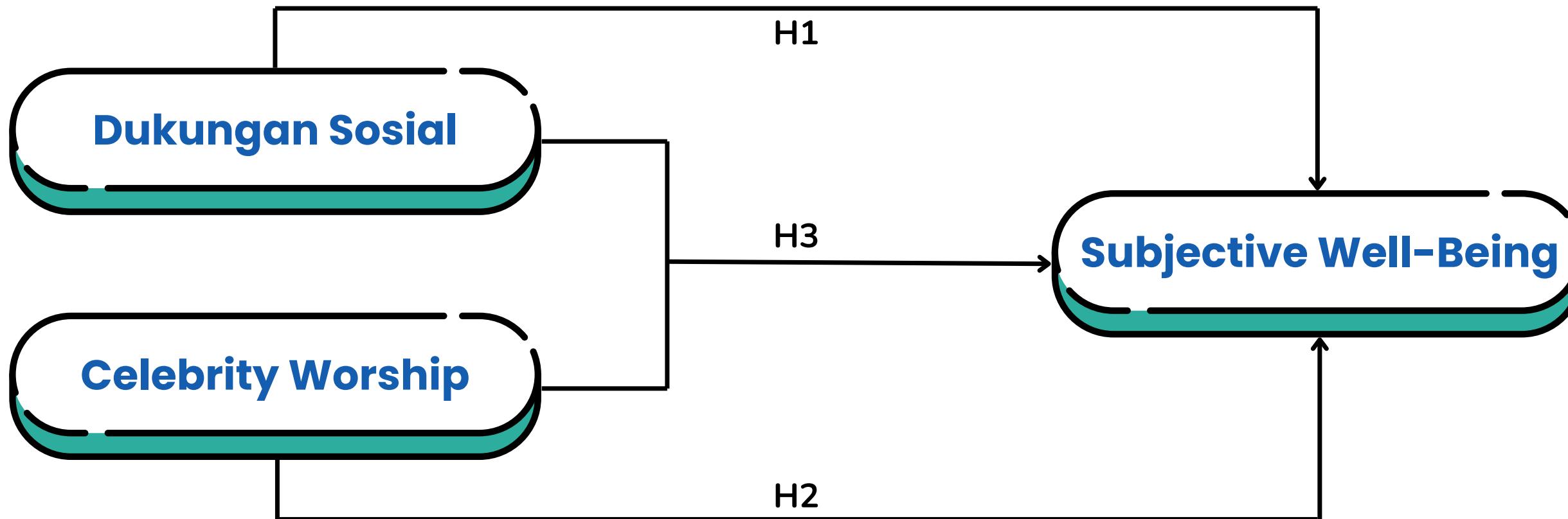
# Tujuan Penelitian & Novelty

# Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui pengaruh dukungan sosial dan celebrity worship terhadap subjective well-being pada fans JKT48 Sidoarjo. secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini memiliki **kebaruan** dengan menggabungkan dua **variabel** yaitu **Dukungan Sosial** dan **Celebrity Worship** yang **belum banyak diteliti** secara simultan dalam konteks **Fandom Lokal** seperti Fans JKT48. Fokus penelitian diarahkan pada Fans JKT48 sidoarjo

# Hipotesis Penelitian



**H1**

Dukungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap subjective well-being pada fans JKT48 sidoarjo.

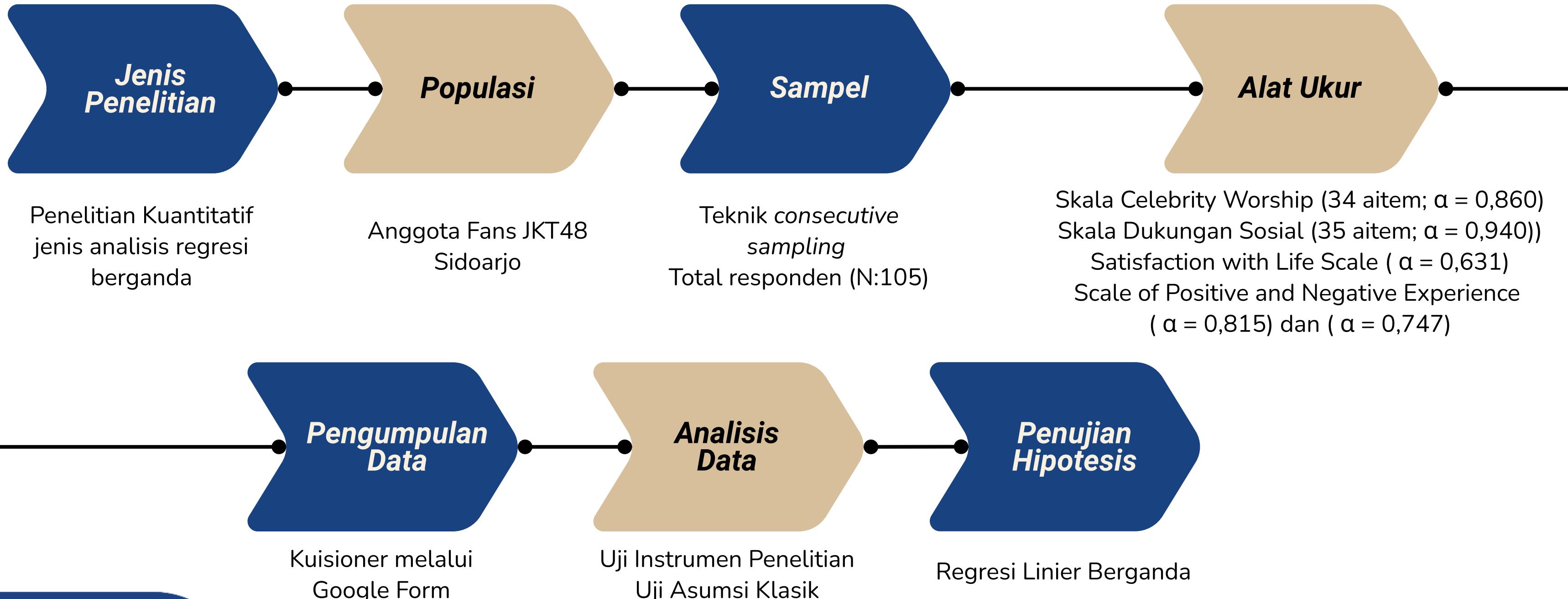
**H2**

Celebrity worship memiliki pengaruh terhadap subjective well-being pada fans JKT48 sidoarjo.

**H3**

Dukungan sosial dan celebrity worship memiliki pengaruh terhadap subjective well-being pada fans JKT48 sidoarjo.

# Metode Penelitian



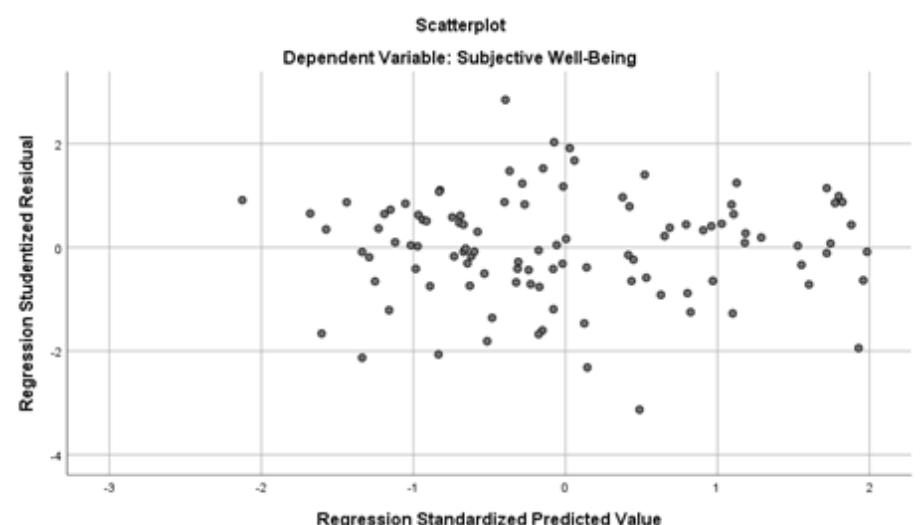
# Hasil Penelitian



uji Kolmogorov-Smirnov  
( $p > 0,05$ )

Deviation from Linearity  
( $p > 0,05$ )  
Linearity  
( $p < 0,05$ )

Nilai Tolerance = 0,959 ( $> 0,10$ )  
Nilai VIF = 1,043 ( $< 10$ )



$y = -6,865 + 0,025X_1 + 0,046X_2$   
 $X_1(p < 0,05)$   
 $X_2(p < 0,05)$

$X_1(t = 2,848 ; p < 0,05)$   
 $X_2(t = 4,200 ; p < 0,05)$

( $F = 15,960 ; p < 0,05$ )

Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,238 (23,8%)



# Pembahasan

- Dukungan sosial dan *celebrity worship* berperan penting dalam meningkatkan *subjective well-being*, selama keterlibatan dalam fandom berada pada tingkat yang adaptif.
- Dukungan sosial memungkinkan individu merasa diterima, dihargai, dan tidak menghadapi permasalahan secara sendirian, sehingga individu memiliki penilaian yang lebih positif terhadap kehidupannya.
- *Celebrity worship* dapat memberikan pengalaman afektif positif, hiburan, serta rasa keterhubungan sosial, khususnya melalui interaksi dengan sesama penggemar.



# Kesimpulan

Dukungan sosial dan celebrity worship berpengaruh positif dan signifikan terhadap subjective well-being pada fans JKT48 di Sidoarjo, baik secara parsial maupun simultan. Keterlibatan dalam fandom memberikan pengalaman afektif positif selama berada pada tingkat yang adaptif.

1

Temuan ini memiliki implikasi praktis dalam psikologi perkembangan, konseling remaja, dan psikologi sosial, khususnya dalam mengarahkan penguatan dukungan sosial yang adaptif serta pengelolaan celebrity worship secara sehat untuk meningkatkan kesejahteraan subjektif.

2

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada desain korelasional, keterbatasan subjek, penggunaan instrumen self-report, serta variabel yang masih terbatas.

3

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain longitudinal atau eksperimental, memperluas subjek, dan menambahkan variabel psikologis lain yang relevan.

4



